



ROADMAP LP2M IAIN BUKITTINGGI 2018 - 2022

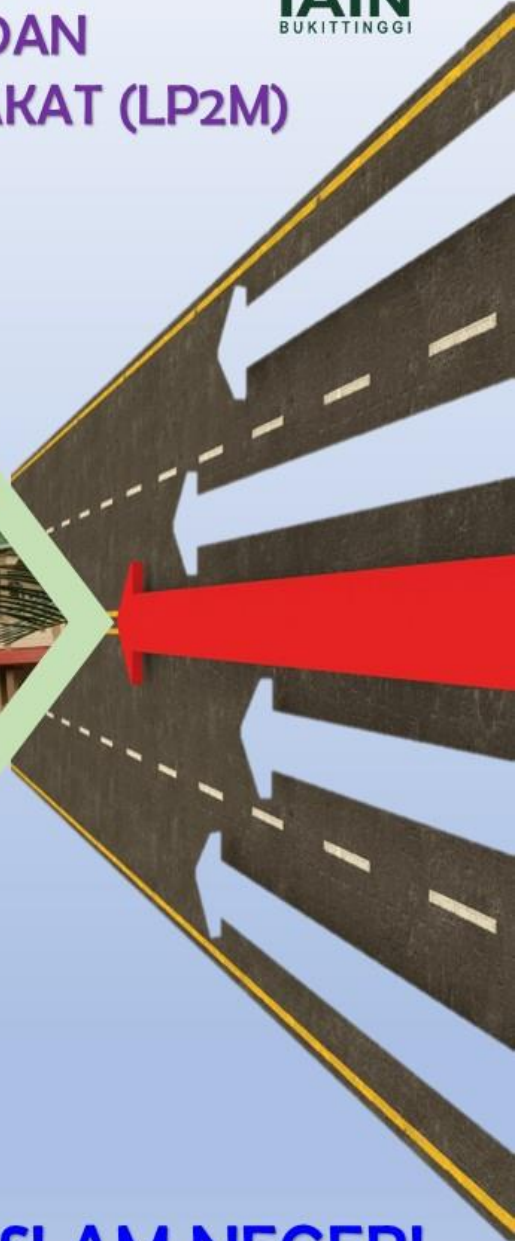
LP2M



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

ROADMAP

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BUKITTINGGI

**ROADMAP LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PADA MASYARAKAT (LP2M) 2018 - 2022**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI**



Oleh:

Tim LP2M

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT (LP2M)
IAIN BUKITTINGGI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan berkenan-Nyalah Roadmap Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dapat diterbitkan. Roadmap ini disusun sebagai upaya LP2M IAIN Bukittinggi memiliki panduan bagaimana *start* dan *finish* kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Bukittinggi.

Roadmap LP2M ini menjelaskan tentang kondisi dan rencana program lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Bukittinggi. Sebagai lembaga yang memegang peranan yang sangat penting, maka tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Bukittinggi adalah mengelola kegiatan penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa IAIN Bukittinggi. Pengelolaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat perlu dilakukan secara profesional agar PPM dapat berkembang baik dan memberi manfaat secara optimal bagi masyarakat.

Roadmap LP2M ini diterbitkan untuk dapat dipakai oleh para dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Atas terbitnya Buku Rencana Strategis LP2M ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari mengggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Ketua LP2M



Dr. Syafwan Rozy, M.Ag.
NIP. 197710082005011008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Arah Kebijakan.....	1
B. Landasan Historis dan Filosofis.....	7
C. Landasan Hukum	11
BAB II Visi Misi, Tujuan dan Struktur Organisasi LP2M IAIN Bukittinggi	12
A. Visi Misi IAIN Bukittinggi.....	12
B. Visi Misi LP2M IAIN Bukittinggi.....	14
BAB III Kondisi Internal Penelitian Dan Publikasi IAIN Bukittinggi	16
BAB IV Kondisi Internal Pengabdian IAIN Bukittinggi	20
BAB V Strategi, Rencana Program Dan Kegiatan.....	23
BAB VI Roadmap Penelitian dan Pengabdian IAIN Bukittinggi	29
A. Arah Kebijakan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Dalam ARKAN	29
B. Peta Penelitian IAIN Bukittinggi.....	32

BAB 1

PENDAHULUAN

A. ARAH KEBIJAKAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Bukittinggi merupakan salah satu Unit lembaga pelaksana pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

LP2M sebagai salah satu institusi bagian dari IAIN Bukittinggi, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan visi dan misi Institusi yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai Lembaga yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional, meningkatkan perolehan HAKI secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi

teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.

LP2M dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat pendidikan Tinggi Kementerian Agama RI :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Rodmap LP2M IAIN Bukittinggi
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikedalikan dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian negeri kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;

7. Standar *outcome*, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.
8. Standart Mekanisme Sanksi atas pelanggaran yang dilakukan dalam proses Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian (RIP) yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1) Pendidikan dan Sains, (2) Pengembangan Lingkungan Sosial, (3) Hukum dan kebijakan dan (4) Islam dan Budaya Lokal, (5) Ekonomi Kreatif , dan (6) Moderasi Beragama serta (7) Gender. Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LP2M dalam mendukung Visi IAIN Bukittinggi menuju perguruan tinggi keagamaan Islam Terdepan dalam integrasi keilmuan dan keislaman tahun 2025

B. Landasan Historis dan Filosofis

Sebagai kerangka Ontology, keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dihadirkan sebagai Lembaga yang memiliki tujuan luhur dalam Mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagai Amanah Negara di bidang Pendidikan yang diemban oleh Perguruan Tinggi. Terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi Perguruan tingi pada pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara proporsional,

harmonis dan *sustainability*. Dalam rangka mengembang amanah tridharma Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) harus menentukan arah dari pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terwujud melalui rancangan program yang dibuat dengan didasarkan pada mapping penelitian dan pengabdian pada masyarakat atau yang disebut dengan Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat didasarkan oleh Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) IAIN Bukittinggi sebagai Payung Kebijakan arah Penelitian dan Pengabdian IAIN Bukittinggi, dan secara khusus keberadaan Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ini merupakan aktualisasi dari Keputusan Direktur Jendral Kementerian Agama tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018 – 2028.

Sebagai kerangka epistemologi dari Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, dokumen ini dibuat melalui kajian konten analisis dan sinkronisasi pada substansi RIP, RENSTRA dan ARKAN yang kemudian dijadikan dasar bagi Institusi untuk mengarahkan kajian penelitian dan Pengabdian dengan menampilkan ciri khas Socio-Echo-Techno-Preneurship University dengan tanpa menafikan nilai keindonesiaan dan keislamannya. Oleh karenanya, penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat secara sistematis dapat terinci sebagai berikut;

1. Membangun Persepsi Awal Melalui Hearing dengan Pimpinan

Institusi dan Fakultas untuk mencatat trend penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen selama tiga tahun terakhir yakni 2016, 2017, dan 2018

2. Penyusunan Draft Roadmap Penelitian dan Pengabdian dengan menginventarisir data yang telah diperoleh pada saat membangun persepsi
3. Pembentukan Tim kecil dengan tugas yang diberikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pada satu BAB Kajian dari Isi Roadmap Penelitian dan Pengabdian
4. Finalisasi dan Penetapan Roadmap Penelitian dan Pengabdian LP2M IAIN Bukittinggi
5. Sosialisasi Roadmap Penelitian dan Pengabdian IAIN Bukittinggi

Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian IAIN Bukittinggi dimaksudkan sebagai acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan penelitian yang sesuai dengan arah, prioritas utama dan kerangka kebijakan pembangunan nasional dalam bidang keagamaan dan visi misi Institusi. Adapun manfaat penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian IAIN Bukittinggi adalah sebagai berikut:

1. Memetakan tema-tema penelitian keagamaan sesuai dengan prioritas pembangunan nasional dalam bidang keagamaan dengan harmoni sosio-eco-techno-preneurship berlandaskan nilai-nilai ke-Islam-an dan ke- Indonesia-an
2. Memberikan panduan kepada peneliti, akademisi, praktisi, para pengambil kebijakan dan seluruh komponen bangsa dalam

melakukan penelitian, mengembangkan dan menerapkan hasil penelitian di tingkat Fakultas dan Program Studi

3. Memberikan acuan kepada peneliti, akademisi, praktisi, para pengambil kebijakan dan seluruh komponen bangsa dalam merencanakan, melaksanakan, mempublikasikan dan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan prioritas pembangunan nasional

Secara historis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Bukittinggi lahir dari metamorfosa Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat atau P3M pada era STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), pada periode STAIN tahun 2006-2014 dan IAIN Bukittinggi 2014-2022.

Pada perjalanan perubahan status STAIN menjadi IAIN maka berpengaruh pula pada kepemimpinan P3M yang juga bermetamorfosis menjadi LP2M dengan ketua lembaganya adalah Dr Syafwan Rozy, M.Ag. Sebagai Lembaga yang bertugas menggawangi pelaksanaan penelitian dan pengabdian, LP2M bertanggung jawab atas tugas tugasnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tugas tugas tersebut adalah:

1. Menyusun rencana, evaluasi program, dan anggaran serta pelaporan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
3. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan studi gender dan anak
5. Lembaga yang melaksanakan kajian kajian Moderasi Beragama.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum memiliki relevansi sebagai dasar kepastian dari lahirnya Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Adapun beberapa peraturan yang menjadi dasar dari lahirnya Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat IAIN Bukittinggi adalah:

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958);
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Metro (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1685);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Status Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
5. Keputusan Direktur Jendral Kementerian Agama Nomor 6994 Tahun 2018 Tentang Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028
6. Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) IAIN Bukittinggi.

BAB II

VISI MISI, TUJUAN DAN STRUKTUR ORGANISASI LP2M IAIN BUKITTINGGI

Sebelum masuk pada pemaparan Visi Misi dari LP2M IAIN Bukittinggi, maka akan diuraikan Visi Misi Institut agar visi misi yang dirumuskan sejalan dan searah. Adapun visi misi tersebut adalah:

A. VISI MISI IAIN BUKITTINGGI

Melalui Peraturan Pemerintah melalui Keputusan Menteri Agama Tahun 2014 IAIN Bukittinggi disahkan sebagai Institut sebagai transformasi alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri atau dikenal dengan STAIN Syekh Djamil Djambek didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Zulkaidah 1417 H. Ditahun 2014 IAIN Bukittinggi telah memiliki empat Fakultas dengan beragam program studi. Fakultas tersebut adalah Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Keberadaan IAIN Bukittinggi memiliki nilai dasar yang melekat sebagai pondasi kokoh yang melahirkan Visi Misi serta Tujuan strategis sebagai Perguruan Tinggi yang *Terdepan dalam integrasi keilmuan dan keislaman tahun 2025* dengan Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang transparan dan akuntabel. Mengembangkan networking dalam bentuk kerjasama kelembagaan dalam berlandaskan Keislaman dan

Keindonesiaan. Adapun Nilai dasar yang menjadi pondasi IAIN Bukittinggi adalah :

1. Spiritual, yakni nilai yang didasarkan pada keselarasan hubungan manusia dengan sesama dan dengan Tuhan serta manusia dengan alam sekitar. Menjadi seorang yang spiritual berarti menjadi seorang yang terbuka, memberi, penuh kasih, berkeadaban (*human dignity*), dan memiliki rasa tanggung jawab vertikal (Allah SWT) dan horisontal (manusia dan alam sekitar). Dengan mendasarkan pada nilai dasar spritual, maka Seluruh sivitas akademika harus mampu menghadirkan layanan yang ramah, terbuka, peduli, bertanggung-jawab dan menyenangkan dengan landasan kesadaran.
2. Visioner, merupakan nilai yang menyemangati optimisme sivitas akademika IAIN Bukittinggi dalam berfikir maju dengan cara pandang yang sangat komprehensif dan mampu bersikap serta arif dan komunikatif
3. Integritas, merupakan nilai dasar yang berpegang teguh pada pengembangan amanah dan konsisten pada tindakan yang ditetapkan. Sivitas akademika yang memiliki integritas berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur, disiplin, berani dan memiliki karakter kuat.
4. Profesional, merupakan nilai dasar yang melekat pada sivitas akademika akan tanggungjawabnya serta tugas pokok yang diemban serta responsif atas perubahan sosial sehingga menghasilkan kinerja yang excellent. Sivitas akademika yang profesional mampu mengelola kelembagaan berdasarkan potensi

dan sumberdaya yang dimilikinya. Sivitas akademika yang profesional mampu bertindak objektif, yang artinya bebas dari rasa sentimen, benci, malu maupun rasa malas dan enggan bertindak serta mengambil keputusan.

5. Kolaboratif, yakni nilai kerjasama yang menjadi bangunan kokoh dalam mewujudkan kemajuan dan perkembangan Ilmu pengetahuan. Kolaboratif yang menjadikan sivitas akademika menjadi insan yang terbuka akan kemajuan dunia untuk kemudian melakukan kolaborasi dalam sinergi pengembangan dan penguatan ilmu pengetahuan Sivitas akademika yang berpegang pada nilai kolaborasi harus memiliki tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses, saling memberikan manfaat, kejujuran, dan kasih sayang. Sivitas akademika harus saling bersinergi dan mengembangkan jaringan kerja guna kemajuan Lembaga.

Lima nilai dasar tersebut diatas menjadi pondasi kokoh terwujudnya Visi Misi IAIN Bukittinggi dalam mewujudkan Perguruan Tinggi yang *Terdepan dalam integrasi keilmuan dan keislaman tahun 2025* berlandaskan KeIslaman dan Keindonesiaan.

B. VISI MISI LP2M IAIN BUKITTINGGI

Adapun **Visi LP2M IAIN BUKITTINGGI** adalah: **“Menjadi lembaga yang terdepan dalam bidang pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat berbasis riset menuju masyarakat yang berkeadaban.”**

MISI LP2M

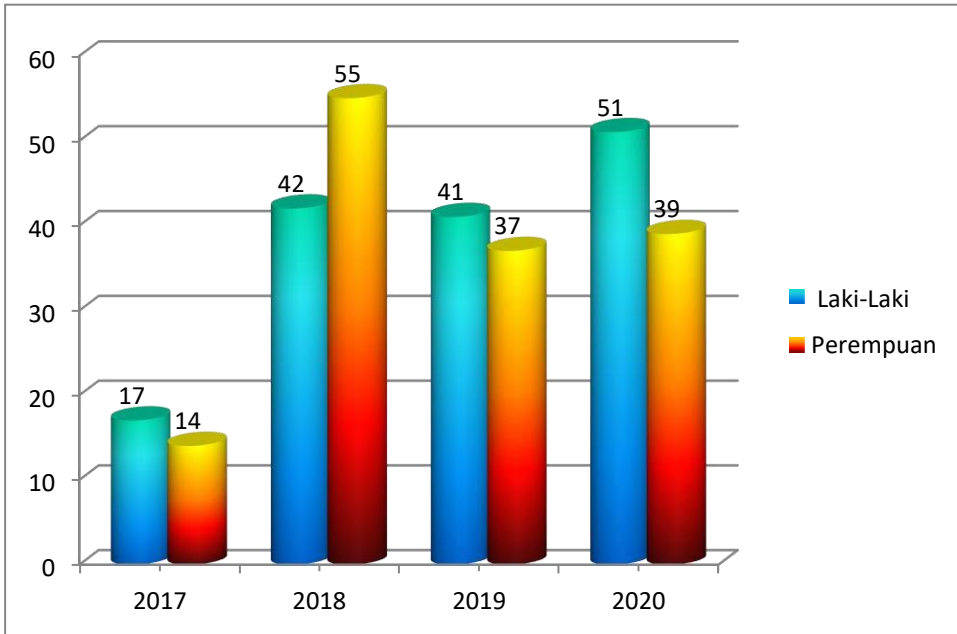
1. Mengembangkan payung pengabdian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) berbasis IPTEKS
2. Mengembangkan relevansi pengabdian dan PPM untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya
3. Mengembangkan pengabdian-pengabdian unggulan dan meningkatkan kiprah IAIN Bukittinggi dalam hal pengabdian, PPM dan publikasi bertaraf internasional
4. Meningkatkan perolehan HaKI (Hak Kekayaan Intelektual)
5. Mendorong Industrialisasi pedesaan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna
6. Meningkatkan kualitas dan jati diri sumber daya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap kewirausahaan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki maupun menciptakan pasar kerja
7. Memberdayakan masyarakat dengan mengangkatnya dari keterbelakangan, mengentaskannya dari kemiskinan, meningkatkan kemampuan sebagai proyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah

BAB III

KONDISI INTERNAL PENELITIAN DAN PUBLIKASI IAIN BUKITTINGGI

Penelitian/riset menjadi motor utama untuk menghasilkan inovasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. Dalam kaitannya dengan penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Bukittinggi memiliki tugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen-instrumennya.

IAIN Bukittinggi memiliki dosen sebanyak 224 orang dengan berbagai kualifikasi jenjang pendidikan. Jumlah fakultas di IAIN Bukittinggi sebanyak fakultas meliputi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, fakultas ushuluddin dan dakwah, fakultas syariah, fakultas ekonomi dan bisnis dan 1 program pascasarjana. Seluruh dosen memiliki kesempatan yang sama dalam melakukan penelitian. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah dosen yang mengikuti penelitian di IAIN Bukittinggi pada tahun 2018-2022 digambarkan pada grafik berikut:

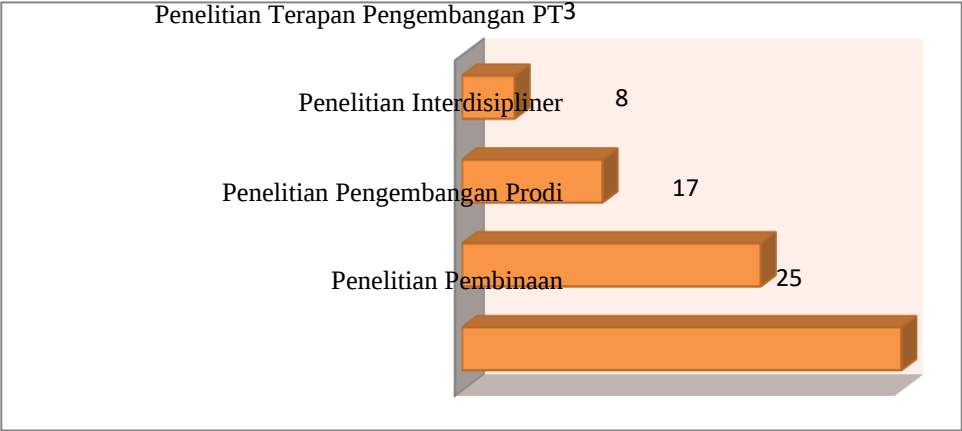


Gambar 1 Jumlah Total Peneliti berdasarkan Gender pada Tahun 2017-2020

Pada tahun 2018 terdapat perubahan kluster penelitian yaitu kluster pembinaan, kluster penelitian pengembangan prodi, kluster interdisipliner dan kluster penelitian terapan pengembangan PT, dengan jumlah keseluruhan judul penelitian sebanyak 53 judul.

Pada tahun 2019, terdapat penambahan kluster menjadi 8 kluster penelitian yaitu kluster pembinaan, kluster penelitian pengembangan prodi, kluster interdisipliner, kluster penelitian terapan pengembangan PT, kluster penelitian pengembangan nasional, penelitian kajian aktual strategis nasional, kluster pendampingan komunitas dan pengabdian berbasis riset, dengan jumlah keseluruhan judul penelitian sebanyak 51 judul. Pada tahun 2020 akan terdapat 43 judul penelitian yang terdiri dari kluster pembinaan/kapasitas, kluster

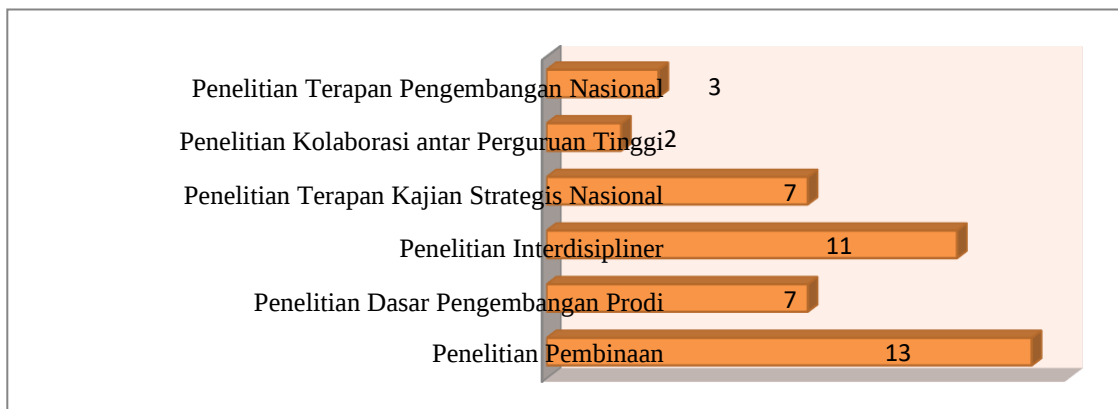
penelitian dasar pengembangan program studi, kluster penelitian interdisipliner, kluster penelitian terapan kajian strategis nasional, kluster penelitian kolaborasi antarperguruan tinggi, kluster penelitian terapan pengembangan nasional. Jumlah masing-masing judul penelitian berdasarkan kluster digambarkan pada grafik di bawah ini.



Gambar 3 Jumlah Penelitian Tahun 2018



Gambar 4 Jumlah Penelitian Tahun 2019



Gambar 5 Jumlah Penelitian Tahun 2020

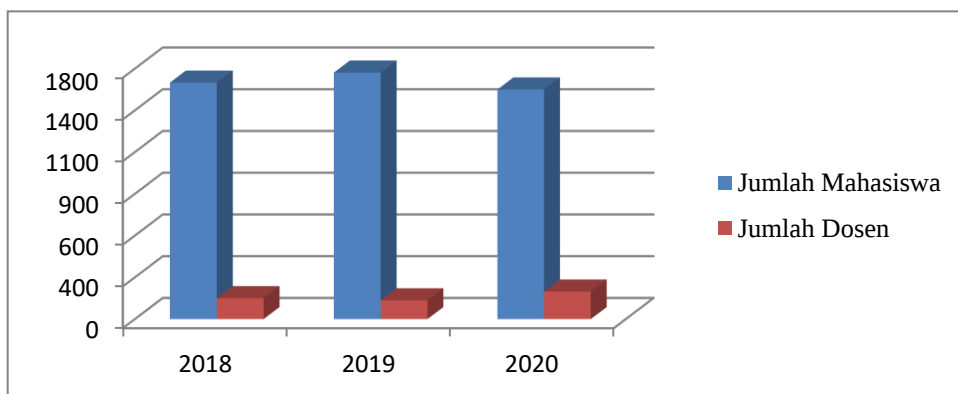
Dari penelitian-penelitian di atas selama tahun 2018-2020 dana bantuan penelitian yang terserap untuk para peneliti yang bersumber dari BOPTN sebesar Rp. 5.608.000.000 dengan rincian yang digambarkan pada tabel berikut:

No	Tahun	Anggaran
1	2018	5.790.000.000
2	2019	6.133.950.000
3	2020	6.085.750.000
4	2021	6.694.325.000
Jumlah		24.704.025.000

BAB IV

KONDISI INTERNAL PENGABDIAN IAIN BUKITTINGGI

Pengabdian kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa IAIN Bukittinggi dilaksanakan setiap tahun. Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2018 – 2022 diikuti oleh 1800 mahasiswa yang berasal dari 4 fakultas dan 322 dosen dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 8 Pengabdian kepada Masyarakat Mahasiswa dan Dosen

Pengabdian mahasiswa dan dosen IAIN Bukittinggi terdiri dari beberapa bidang diantaranya adalah bidang keagamaan, bidang sosial ekonomi, bidang sosial budaya, bidang administrasi pemerintahan, kesehatan, pendidikan dan lingkungan hidup. Selama tiga tahun terakhir, bidang keagamaan menjadi tema wajib dalam kegiatan pengabdian. Di samping itu, pengabdian masyarakat juga disesuaikan dengan program studi dari masing-masing mahasiswa dan dosen yang mengacu kepada tema pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun

2018 dan tahun 2020 pengabdian mahasiswa dan dosen mengangkat tema tentang peran perguruan tinggi dalam peningkatan dan pemberdayaan sumber daya manusia untuk membangun manusia yang kreatif, berilmu dan bermoral.

Kegiatan pengabdian masyarakat, sepanjang 5 tahun terakhir (2014-2018) ini terdapat perubahan arah pengabdian. Tahun 2014 dan 2015 pengabdian masyarakat dilakukan melalui program ceramah pengajian dan khutbah Jumat di beberapa desa binaan. Arah baru pengabdian dosen IAIN Bukittinggi menjadi pengabdian berbasis riset terjadi di tahun 2018. Arah baru pengabdian dengan tidak meninggalkan model-model pengabdian melalui ceramah agama. Perubahan ini, berdampak pada aspek jumlah anggaran, keberlanjutan program, dan dampak program dari aspek publikasi karya ilmiah dosen. Pengabdian masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen semata, melainkan juga kolaborasi antara dosen dan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kurikulum.

Program tersebut dilakukan melalui KKN di tahun 2016 dan bertransformasi menjadi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sejak tahun 2017 hingga sekarang (2018). Pemilihan lokasi KKN/KPM secara bergilir di beberapa kabupaten di wilayah Provinsi Sumatera Barat, bertujuan untuk pemerataan aspek manfaat pengabdian sekaligus upaya sosialisasi IAIN Bukittinggi di wilayah Provinsi Sumatera Barat secara merata.

Dalam pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat, LP2M IAIN Bukittinggi menyertai tema-tema yang berbeda di tiap pelaksanaan KPM, tema tersebut ditentukan sebagai dasar dari arah pengabdian mahasiswa. Adapun tema-tema tersebut yaitu sebagai berikut ;

1. Tahun 2016 dengan Tema Meningkatkan Sinergi Perguruan Tinggi dengan Masyarakat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang Kreatif, Berilmu dan bermoral
2. Tahun 2017 – 2018 dengan Tema Meningkatkan Peran Perguruan Tinggi dalam Peningkatan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang Mandiri menuju Masyarakat Madani, Maju dan Cerdas.

BAB V

STRATEGI, RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, dan Publikasi Penelitian di IAIN Bukittinggi secara teknis dilaksanakan oleh Pusat Penelitian (Puslit) pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) berdasarkan arah kebijakan Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN) 2018-2028. Kebijakan ini diimplementasikan sejak tahun 2018. Penelitian 3 tahun terakhir dengan dana tahun pertama Rp. 1.800.000.000, tahun kedua sebesar Rp. 2.100.000.000., dan tahun ketiga sebesar Rp. 2.300.000.000. Dalam tiap tahun ada kenaikan 15% dari dana DIPA IAIN Bukittinggi. Kegiatan penelitian selama lima tahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif. Peningkatan secara signifikan terjadi di tahun 2017 dan kembali menurun di tahun 2018 dan 2019. Di antara sebab menurunnya jumlah penelitian dosen IAIN Bukittinggi adalah arah kebijakan ARKAN dan sistem seleksi terpusat yang berbasis daring melalui sistem Litapdimas Kemenag RI.

Pada aspek arah kebijakan, dosen terkendala pada kesulitan untuk menerjemahkan kebijakan ARKAN pada topik-topik penelitian yang sesuai dengan keilmuan dan kompetensi keilmuan dosen. Sementara itu, pada aspek sistem Litapdimas, dosen terkendala pada perubahan sistem luring menjadi daring. Transformasi ini membutuhkan literasi digital baik pada proses pengajuan, penilaian administratif, penentuan nominasi dan penilaian substansi.

Melalui visi dan Misi serta Tujuan dari LP2M IAIN Bukittinggi, maka terdapat beberapa langkah Strategik yang nantinya diwujudkan dalam Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh LP2M IAIN Bukittinggi. Adapun langkah Strategik tersebut adalah:

1. Membentuk pusat kajian sebagai wadah bagi civitas akademika dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah serta Memetakan Kajian-kajian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Arah kebijakan Penelitian dan Pengabdian yang unggul dalam sinergi Sosio-eco-techno-preneurship berlandaskan Nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
2. Merumuskan dan merencanakan Pendampingan bagi sivitas akademika yang kompetitif dalam mengembangkan kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Konsolidasi sumberdaya IAIN Bukittinggi dan pihak luar dalam pengembangan pengabdian masyarakat berbasis riset. Mengadakan kerjasama penelitian dan pengabdian dalam sinergi Sosio-eco-techno-preneurship berlandaskan Nilai-nilai ke-Islam-an dan ke- Indonesia-an
4. Melakukan Pendampingan Pada proses Akreditasi Jurnal IAIN Bukittinggi secara Nasional dan Internasional
5. Menciptakan Kerjasama antar Pengelola Jurnal dalam rangka mempublikasi artikel Ilmiah pada jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional

Dari langkah strategi yang tidak terlepas dari tujuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) IAIN Bukittinggi, akan diturunkan pada perumusan rencana program dan

kegiatan yang akan LP2M laksanakan dalam rangka mewujudkan visi misi LP2M secara khusus dan visi misi IAIN Bukittinggi umumnya. Rencana program dan kegiatan ini nantinya menjadi gambaran program dan kegiatan yang dilaksanakan LP2M IAIN Bukittinggi. Rencana Program dan kegiatan secara operasional adalah:

1. Memetakan Kajian-kajian Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Arah kebijakan Penelitian dan Pengabdian yang unggul dalam sinergi Sosio-eco-techno-preneurship berlandaskan Nilai-nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an
2. Menyusun Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat yang dirumuskan melalui kegiatan Workshoop Penentuan Skala Prioritas Riset Dosen IAIN Bukittinggi, Bimtek Penyusunan Roadmap Penelitian dan Pengabdian, Koordinasi Roadmap Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dengan Fakultas dan Prodi dalam merumuskan Arah kajian riset dan pengabdian prodi,
3. Pengembangan pusat-pusat kajian yang strategis. pada tahun 2020 telah terbentuk Rumah Moderasi. Selanjutnya dalam rangka mewujudkan pengembangan pusat kajian akan direncanakan membentuk pusat kajian preneurship yang mengembangkan interpreunership sivitas akademika IAIN Metro, membentuk halal center IAIN Bukittinggi.
4. Meningkatkan peran koordinasi LP2M dengan pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat fakultas melalui kegiatan koordinasi reguler antar LP2M dengan fakultas dan prodi serta Unit-unit.

5. Merumuskan dan merencanakan Pendampingan bagi sivitas akademika yang kompetitif dalam mengembangkan kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui program:

- a. Pengembangan kapabilitas dan integritas penelitian melalui kegiatan Penyusunan buku pedoman kode etik penelitian IAIN Bukittinggi, Penyusunan kompilasi regulasi dasar hukum penelitian IAIN Bukittinggi, Sosialisasi kegiatan dan dokumen penelitian bagi dosen IAIN Bukittinggi, Workshop metode penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah bagi dosen IAIN Bukittinggi
- b. Pendampingan penyusunan Proposal penelitian dan pengabdian yang disesuaikan dengan skala prioritas dan arah kebijakan penelitian dan pengabdian Nasional yang diawali dengan kegiatan Workshoop Pola Pengembangan Potensi Desa Pengabdian
- c. Peningkatan budaya peneliti dan pengabdi serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi melalui kegiatan seminar ilmiah internasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar
- e. Konsolidasi sumberdaya IAIN Bukittinggi dan pihak luar dalam pengembangan pengabdian masyarakat berbasis riset. Mengadakan kerjasama penelitian dan pengabdian dalam sinergi Sosio-eco-techno- preneurship berlandaskan Nilai-

nilai ke-Islam-an dan ke-Indonesia-an

- f. Penguatan model model riset dan pengabdian melalui Brenchmarking Penelitian dan Pengabdian Desa Binaan di beberapa perguruan tinggi
 - g. Bimtek Penguatan PKM Bagi Dosen dan Mahasiswa
 - h. FGD Metodologi dan Membaca Potensi Riset dan Pengabdian
 - i. Pembentukan Comunity Learning Centre sebagai sarana masyarakat untuk belajar. Dimana program ini dilaksanakan dengan kegiatan Penyusunan Petunjuk Tekhnis dan Pelaksana Lembaga dan Sosialisasi pada Masyarakat
 - j. Menerbitkan hasil karya pengabdian pada masyarakat dan mendampingi dalam proses pendaftaran HKI melalui kegiatan BIMTEK Hak Kekayaan Intelektual hasil Pengabdian berbasis Riset dosen dan Mahasiswa, Ekspose hasil pengabdian dosen dan mahasiswa.
 - k. Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada publikasi terakreditasi di tingkat nasional maupun internasional.
6. Melakukan Pendampingan Pada proses Akreditasi Jurnal IAIN Bukittinggi secara Nasional dan Internasional.
- a. Melakukan pemantauan akreditasi Jurnal
 - b. Pendampingan dan penguatan Akreditasi Jurnal
 - c. Peningkatan reward jurnal dan publikasi Nasional dan Internasional yang diwujudkan dengan beberapa rencana kegiatan seperti Workshop penulisan Jurnal Iternasional bagi

dosen IAIN Bukittinggi dan Reward penelitian internasional
dosen IAIN Bukittinggi

7. Menciptakan Kerjasama antar Pengelola Jurnal dalam rangka mempublikasi artikel Ilmiah pada jurnal terakreditasi Nasional maupun Internasional
 - a. MoU dengan Beberapa Instansi Penunjang pengembangan penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
 - b. Pengembangan jejaring jurnal dan publikasi yang diwujudkan dengan beberapa kegiatan diantaranya Focus Group Discussion (FGD) with international publishers, Berperan aktif dalam melaksanakan Seminar/Konferensi yang diselenggarakan di dalam dan luar IAIN, dan kegiatan Peningkatan reward jurnal dan publikasi
 - c. Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan lembaga internasional di bidang penelitian.
 - d. Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra kerja-sama baik nasional maupun internasional.

BAB VI

ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN IAIN BUKITTINGGI

A. ARAH KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DALAM ARKAN.

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), mewujudkan bangsa yang berdaya saing merupakan salah satu misi pembangunan nasional. Untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam memajukan pembangunan nasional dan menghadapi globalisasi di segala bidang, pendidikan tinggi dijadikan salah satu ujung tombaknya sesuai dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menyebutkan “untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa.”

Peran tersebut telah dijalankan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dengan cara terlibat langsung di dalam: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi; serta (c) mengembangkan

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Sekalipun demikian, ke depannya PTKI memiliki tantangan besar untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi. Hal ini disebabkan; (1) masih besarnya hambatan untuk memperoleh tingkat pendidikan tinggi bagi masyarakat Indonesia; (2) belum maksimalnya pengembangan dan pemanfaatan IPTEK dengan nilai humaniora serta penjaminan kepatuhannya pada pendidikan tinggi; dan (3) kurang dianggapnya penelitian terutama dalam masalah komitmen pendanaan dan penghargaan. Kondisi ini jamak terjadi di pendidikan tinggi negeri atau swasta, umum maupun keagamaan, sebab secara umum bangsa Indonesia masih terjadi kelemahan dalam hal: (1) kapasitas dan kompetensi riset, (2) kemampuan pengembangan menuju proses penciptaan berbasis IPTEK; (3) jaringan kelembagaan dan peneliti di ranah lokal, regional, dan global; (4) produktivitas dan relevansi litbang nasional untuk menjawab kebutuhan teknologi masyarakat; dan (5) pendayagunaan riset dan pengembangan nasional untuk penciptaan nilai tambah pada sumberdaya alam dan produk inovasi nasional dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi.

Agar lebih efektif dan efisien penetapan ranah riset dari setiap pelaku sesuai topik riset secara spesifik, juga telah dibuat perencanaan lebih teknis dalam bentuk prioritas riset nasional untuk periode 5 tahun. Namun, dari 10 (sepuluh) fokus riset yang dibuat hanya ada 1 (satu) fokus riset sosial humaniora yang mencakup luas sosial,

ekonomi, politik, seni, budaya dan pendidikan. Hal ini tentu tidak sebanding dengan upaya mengembangkan IPTEK dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora, terlebih lagi untuk mewujudkan Indonesia sebagai pusat destinasi studi Islam, pluralisme agama dan integrasi Islam dan ilmu umum di dunia. Atas dasar itu, Kementerian Agama terdorong untuk membuat Agenda Riset Keagamaan (ARKAN) berbasis integrasi keilmuan dan moderasi agama untuk mewujudkan Indonesia sebagai pusat destinasi studi Islam, keragaman, dan integrasi ilmu keagamaan dan umum di dunia. ARKAN juga disusun untuk menciptakan sinergi dengan Rencana Strategis Kementerian Agama dengan perencanaan pembangunan nasional dan dengan memetakan tema-tema yang perlu diteliti selama kurun waktu 10 tahun ke depan. Oleh karena itu ARKAN disusun dalam jangka waktu 10 tahun, mulai 2018 sampai 2028 untuk memberikan tahapan-tahapan yang realistis dan terukur.

Sebagai panduan terutama bagi perguruan tinggi keagamaan Islam dan pusat-pusat penelitian dalam merencanakan, melaksanakan, mempublikasikan dan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan prioritas pembangunan nasional dalam bidang keagamaan, maka keberadaan ARKAN 2018 – 2028 di lingkungan Kementerian Agama RI dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pelaksanaan penelitian selama 10 tahun ke depan. Adapun prioritas penelitian keagamaan yang ditetapkan dalam perencanaan ARKAN 2018 - 2028 disusun berdasarkan 4 (empat) tema besar yang menopang Visi dan Misi ARKAN 2018 – 2028, yaitu : 1. Studi Islam 2. Pluralisme dan Keragaman

3. Integrasi Keilmuan 4. Kemajuan Globalisasi.

Dari ke empat tema tersebut akan muncul 14 sub tema yang dikelompokkan ke dalam 2 (dua) tahapan besar, yakni longterm roadmap, yakni pemetaan penelitian keagamaan dalam kurun 5 (lima) tahunan, dan shortterm roadmap, yakni pemetaan penelitian keagamaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahunan.

B. PETA PENELITIAN IAIN BUKITTINGGI

Kebijakan penelitian di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi diarahkan kepada penelitian pengembangan ilmu pengetahuan dan penemuan yang dapat mencerahkan masyarakat. Penelitian yang dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan mereka dengan berlandaskan nilai-nilai kebangsaan, keindonesiaan dan moral Islam. Secara umum, bidang penelitian yang dilaksanakan dan dikembangkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Bukittinggi adalah bidang sosial keagamaan dan sains yang meliputi bidang Hukum Islam, Pendidikan Islam, Ekonomi Islam, kajian Agama- Agama (Ushuluddin), Dakwah, Bahasa, sains dan Isu- isu Sosial Keagamaan Kontemporer. Sifat penelitian yang dikembangkan adalah penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*).

1. Kluster Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan dan dikembangkan di IAIN Bukittinggi mengacu pada skema dan klusterisasi yang diputuskan oleh Direktorat Pendidikan Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. Namun demikian, pada prinsipnya, IAIN Bukittinggi

melaksanakan program penelitian dengan kluster-kluster sebagai berikut:

a. Penelitian Pembinaan Kapasitas (PPK)

Penelitian Pembinaan Kapasitas adalah penelitian yang terfokus pada penelitian bersifat kepentingan akademik dengan cakupan penelitian meliputi semua rumpun ilmu. Adanya penelitian ini juga dimaksudkan untuk menyediakan jumlah penelitian minimal standar akreditasi prodi. Penelitian kategori ini merupakan jenis penelitian yang diperuntukkan bagi dosen baru dengan kepangkatan asisten ahli. Hal ini dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti pemula guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian di perguruan tinggi. Kemudian mempublikasikan hasilnya pada jurnal ilmiah nasional. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan untuk menyerahkan laporan hasil penelitian luaran publikasi ilmiah dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

b. Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi (PDPPS)

Penelitian Dasar adalah penelitian yang diarahkan untuk mendorong dosen mengembangkan keilmuan tertentu yang meliputi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung proses penemuan ilmu pengetahuan yang bisa juga dipergunakan untuk mendukung penelitian terapan. Termasuk dalam kategori penelitian ini adalah pencarian metode atau teori baru.

Penelitian berbasis latar belakang keilmuan dan program studi atau mono disiplin adalah penelitian pendukung pengembangan keilmuan berbasis program keilmuan pada program studi yang dilakukan secara mendalam pada satu obyek tertentu. Dosen yang melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mengembangkan bidang ilmu atau mata kuliah yang diampu dan pengembangannya yang

menjadi tanggung jawabnya. Dosen diharapkan lebih leluasa memperdalam memperluas dan mendiseminasikan hasil pelaksanaan Tri Dharma. Secara lebih khusus dengan penelitian ini diharapkan dosen selalu konsisten menekuni bidang ilmunya, sehingga program penelitiannya tuntas dan menjadi peneliti terbaik di bidangnya. Penelitian ini juga penting guna memudahkan pemerintah mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dosen atau peneliti di Indonesia. Hasil penelitian ini wajib dipublikasikan pada jurnal nasional yang terindeks moraref, dan DOAJ.

c. Penelitian Dasar Interdisipliner (PDI)

Penelitian interdisipliner adalah penelitian pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang ilmu serumpun yang relevan atau tepat guna secara terpadu. Dalam pemecahan masalahannya di bidang ekonomi dengan interdisipliner hanya dengan satu ilmu saja yang serumpun. Sedangkan penelitian multidisipliner adalah penelitian dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan berbagai sudut pandang banyak ilmu yang relevan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang diperuntukkan bagi dosen-dosen yang mampu mengembangkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun kategori. Penelitian ini mengharuskan para pengusul untuk mengajukan tema penelitian strategis, yakni penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa. Untuk itu, pendekatan yang digunakan harus interdisipliner dan bahkan multidisipliner. Hasil penelitian ini harus dipublikasikan pada jurnal Nasional Terakreditasi.

d. Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi (PTPPT)

Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi adalah

penelitian dengan skema penelitian mencakup bidang ilmu sosial, humaniora, keagamaan, pendidikan, sains dan teknologi, yang merupakan upaya untuk menanggapi kebutuhan penelitian sosial, humaniora, keagamaan, pendidikan, sains, dan teknologi. Hilirisasi bidang sosial, humaniora, dan pendidikan memiliki banyak keunggulan dalam rangka penyelesaian masalah sosial yang sporadis dan meluas, melakukan konstruksi pengetahuan dan aksi kolektif dan upaya peningkatan kapasitas masyarakat. Oleh karena itu luaran penelitian ini adalah tahapan internalisasi. Penelitian terapan ini memberikan proyeksi pengembangan kelembagaan perguruan tinggi serta dapat memberikan kontribusi keilmuan pada perguruan tinggi. Pengusul penelitian ini harus sudah selesai untuk tahapan eksternalisasi dan objektivasi. Tahapan riset yang dilaksanakan menekankan pada pembangunan legitimasi dan habituaisasi oleh mitra riset yang dapat berbentuk penelitian terapan, kebijakan, evaluasi, atau pengembangan, sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Pengembangan bidang-bidang sosial, humaniora, dan pendidikan dapat disesuaikan dengan kekhususan yang dikembangkan pada perguruan tinggi masing-masing, misalnya agama, sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, pendidikan, politik, sejarah, antropologi, humaniora, sastra, filsafat, seni, dan sebagainya, seperti;

- 1) Riset untuk advokasi;
- 2) Riset untuk pelaksanaan gerakan sosial;
- 3) Riset untuk pengarusutamaan (mainstreaming);
- 4) Riset untuk peningkatan kapasitas kelembagaan dan modal sosial;
- 5) Riset untuk peningkatan kapasitas aktifis;
- 6) Riset pengembangan pusat kegiatan dan rehabilitasi masyarakat;
- 7) Riset untuk rekonsiliasi sosial, reintegrasi dan traumatic center;

- 8) Riset untuk pengembangan rekonstruksi nilai budaya dan masyarakat lokal;
- 9) Riset untuk diplomasi internasional dan diplomasi strategis;
- 10) Riset untuk perlindungan, pemberdayaan, dan advokasi perempuan, anak, lansia, dan parental; dan
- 11) Riset untuk kebaruan, gerakan, dan kebijakan pendidikan keagamaan baik tingkat dasar, menengah, tinggi, pada jenis pendidikan formal, informal, atau nonformal.

Selain tema-tema di atas, kegiatan penelitian terapan ini diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteksosbud. Perbedaan penting dengan penelitian dasar adalah penelitian terapan berorientasi pada produk yang memiliki dampak dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (*intangible*) misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah, sistem atau aplikasi program dan lain sebagainya. Penelitian produk terapan diperuntukkan bagi dosen yang mempunyai rekam jejak baik dalam bidang yang ditekuni.

Tema-tema strategis yang diangkat dalam penelitian kategori ini mencakup:

- a. Penelitian terapan dan pengembangan skala Perguruan Tinggi;
- b. Penelitian terapan dan pengembangan skala nasional;
- c. Penelitian terapan dan pengembangan skala global/ internasional.

Penelitian dalam kategori Penelitian Terapan dan Pengembangan (PTP) Perguruan Tinggi Jenis penelitian ini adalah:

- a. Penelitian berbasis isu strategis nasional. Tema penelitian yang dinyatakan strategis adalah penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa, seperti;

- 1) Pembangunan kesadaran keagamaan;
 - 2) Integrasi nasional dan harmonisasi sosial;
 - 3) Pembangunan manusia dan daya saing bangsa;
 - 4) Pengembangan penelitian (research and development);
 - 5) Penelitian pengembangan sains dan teknologi.
- b. Penelitian berbasis lintas disiplin ilmu, multidisiplin ilmu, atau integrasi keilmuan.
- 1) Penelitian strategis perguruan tinggi.
 - 2) Penelitian untuk mendapat HKI atau hak paten.
- e. Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan (PDIK)

Jenis penelitian ini diarahkan untuk menumbuhkan kajian integrasi keilmuan antara ilmu agama Islam dan ilmu umum, meskipun tidak tertutup kemungkinan untuk integrasi di bidang ilmu lainnya. Integrasi keilmuan merupakan salah satu isu utama yang dikedepankan oleh Kementerian Agama RI. Integrasi keilmuan pada level tertentu dapat berupa interkoneksi atau relasi ilmu agama Islam dan ilmu umum. Secara khusus, ilmu umum yang dimaksud di sini ialah sains dan teknologi (saintek).

Penelitian jenis ini diusulkan melalui kolaborasi antara saintek dan bidang ilmu agama – termasuk sosial, humaniora, seni, budaya, ekonomi, hukum, pendidikan dan sebagainya. Penelitian ini dilaksanakan secara kelompok, minimal 2 (dua) orang, dan maksimal (3) orang. Kelompok penelitian ini dapat dibentuk melalui **kolaborasi** di internal maupun **lintas-PTKIN**. Materi penelitian pada kategori ini diorientasikan untuk menghasilkan luaran (*output*) penelitian yang berupa penemuan untukantisipasi gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Adapun *outcome* penelitian jenis ini berupa **publikasi ilmiah pada jurnal nasional**

terakreditasi.

f. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional (PTPN)

Jenis penelitian terapan dan pengembangan nasional ini diusulkan berdasarkan isu-isu strategis nasional. Jenis penelitian diorientasikan pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan atau industri. Satuan ukur keluaran (*output*) jenis penelitian ini berupa naskah kebijakan bagi bidang fokus ilmu agama (sosial- humaniora), dan laporan bagi bidang fokus saintek. Adapun *outcome* penelitian kategori ini berupa **publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi**. Penelitian jenis ini dilaksanakan secara kelompok minimal 2 (dua) orang dan maksimal 4 (empat) orang. Pada kategori penelitian jenis ini, kolaborasi lintas PTKIN sangat direkomendasikan.

2. Sifat dan Bidang Kajian Penelitian

Sifat dan bidang kajian penelitian yang dikelola LP2M-IAIN Bukittinggi adalah sebagai berikut:

- a. Sifat penelitian adalah asli dan orisinal, bukan plagiasi, duplikasi penelitian lain atau penelitian yang pernah diteliti sebelumnya, baik oleh dosen atau peneliti sendiri maupun dosen atau peneliti lain;
- b. Bidang kajian penelitian adalah bidang ilmu yang menjadi keahlian atau disiplin ilmu dari dosen yang bersangkutan atau yang linier dengan program studi peneliti.

Pemetaan terhadap hasil penelitian IAIN Bukittinggi berangkat dari proses Panjang penelitian selama 4 tahun terakhir yakni 2017, 2018, 2019 dan 2020. Hasil-hasil penelitian pada empat tahun

terahir akan menjadi dasar arah pengembangan penelitian yang tertuang dalam Roadmap penelitian. dari 4 tema besar dalam Arkan, hasil-hasil riset IAIN Bukittinggi telah menggambarkan implementasi tema Arkan.

Pada Tema STUDI ISLAM, dari tahun 2017 sampai 2020 hasil penelitian dan pegabdian dosen lebih mengarah pada dua sub tema yakni Syari'ah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan dan Pengembangan Pendidikan.

Tema PLURALISME DAN KERAGAMA, menjadi tema favorit yang banyak diteliti oleh sivitas akademika IAIN Bukittinggi baik pada sub tema Negara, Agama, dan Masyarakat maupun sub tema Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi. Bahkan ditahun 2018 sampai 2020 sub tema kedua mengalami kenaikan dejalan dengan makin mencuatkan isu radikalisme dan upaya penanggulangannya melalui deradikalisasi.

Tema INTEGRASI KEILMUAN di IAIN Bukittinggi hanya muncul dalam sub Tema Lingkungan dan Pengembangan Teknologi dimana sub tema ini sejalan dengan visi misi IAIN Bukittinggi sebagai perguruan tinggi yang mensinergikan sosio -eco berdasarkan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

Tema KEMAJUAN GLOBAL pada dua sub temanya telah terimplementasi dalam hasil-hasil riset dan pengabdian di IAIN Bukittinggi, sub Tema Tersebut adalah tentang Isu Jender dan Keadilan serta Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syari'ah.

3. Pemetaan Penelitian

Pemetaan Penelitian dalam kurun waktu 5 tahunan akan diarahkan pada penelitian keagamaan nasional diarahkan pada 2 target utama, yakni penguatan penelitian dasar (basic research) pada 5 tahun pertama dan penguatan penelitian terapan (applied research) pada 5 tahun kedua. Dengan kata lain, agenda riset keagamaan pada 5 tahun pertama diarahkan pada penguatan pencarian dan penemuan teori baru berkenaan dengan studi Islam (Islamic studies), pluralisme dan keragaman, integrasi keilmuan dan kemajuan global, dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi dan perolehan hak cipta (copyright). Sedangkan pada 5 tahun berikutnya diarahkan pada penerapan teori atau aplikasi atas temuan-temuan penelitian di masyarakat dan industri, dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi, perolehan hak cipta (copyright), perolehan paten dan hilirisasi hasil penelitian di dunia industri dan masyarakat luas. Tentunya pemetaan yang dilakukan harus didasarkan pada visi misi Institusi sebagai mewujudkan Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Sinergi *sosio-eco-teknopreneurship* berlandaskan KeIslaman dan Keindonesiaan.